



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7618-7628

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Etika Bertelepon Mahasiswa Terhadap Dosen

Winda Kustiawan^{1✉}, Diana Putri Auliyah Rahma², Amelia Putri Daulay³, Ezra Muharrifah⁴,
Alsyaahdafi⁵, Jacky Raihanta Barus⁶, Zalfa Nadifah⁷

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : windakustiawan@gmail.com^{1✉}

Abstract

Etymologically, ethics comes from the Greek word ethos, which means morals, customs, character, feelings, good and proper attitudes. Ethics from the word ethics has the meaning of a collection of principles or values relating to morals or values regarding right and wrong that are adhered to by a group or society. So, ethics is a science that studies good morals and in Indonesian, it is a science that studies good morals. This research uses descriptive analysis method. Descriptive analysis is a research method by collecting data that is compiled, processed, and analyzed to be able to provide an overview of the problems that exist and are faced.

Keywords: *Ethics, Telephone, Students, Lecturers, University.*

Abstrak

Etika secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu Ethos, yang berarti akhlak, adat kebiasaan, watak, perasaan, sikap yang baik dan yang layak. Etika dari kata etik memiliki arti kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak atau nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Jadi, etika adalah science that studies good morals dan dalam Bahasa Indonesia yaitu ilmu yang mempelajari tentang akhlak yang baik. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskripsi. Analisis deksriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada dan dihadapi.

Kata Kunci : *Etika, Bertelepon, Mahasiswa, Dosen, Universitas.*

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai manusia tidak terlepas dari etika, kebiasaan, dan kedudukan manusia itu sendiri. Untuk bisa menjaga pergaulan hidup bermasyarakat pada umumnya dan menjalin komunikasi yang efektif di lingkungan kerja etika sangat diperlukan, dipandang dari etikanya manusia memiliki kedudukan yang khusus di muka bumi ini. Hampir di setiap agama banyak yang membahas tentang etika, baik itu agama samawi atau agama ardhhi. Etika biasanya disebut sebagai ilmu tentang baik dan buruk atau kata lainnya adalah teori tentang nilai.

Etika berasal dari istilah etik yang mengandung arti kebiasaan atau cara hidup. Etika adalah sikap seseorang dalam pengambilan keputusan yang benar maupun yang salah. Etika selalu di samakan dengan moral, tetapi moralitas dan etika memiliki definisi yang berbeda, meskipun keduanya berkaitan dengan baik dan buruknya perilaku manusia. Sementara etika mengacu pada studi tentang baik dan buruk, moralitas lebih cenderung untuk memahami implikasi moral dari setiap aktivitas manusia. Sehingga dapat dikatakan bahwa etika berfungsi sebagai filosofi perilaku baik dan buruk.

Ketika kita hendak berkomunikasi jarak jauh tentunya kita menggunakan telepon, yang mana telepon adalah pesawat dengan listrik dan kawat untuk bisa bercakap cakap antara dua orang yang berjauhan tempatnya. Berkomunikasi dengan telepon tentunya memiliki etika saat bertelepon seperti berbicara yang jelas dan mudah di pahami. Disini juga dijelaskan bahwa saat kita menelpon atau menerima telepon kita harus menggunakan bahasa yang sopan, tegas, ramah dan sebagainya sehingga menimbulkan kesan yang bersahabat.

Menurut Harold D. Lasswell, komunikasi merupakan seseorang yang menyapaikan sesuatu kepada seseorang menggunakan saluran apa dan apa dampaknya terhadap kita. Semakin sering dua orang atau lebih berkomunikasi, semakin banyak informasi yang akan mereka peroleh.

Prinsip moral berdampak pada komunikasi secara umum melalui etika komunikasi. Etika komunikasi umumnya mengacu pada kejujuran moral yang terlihat dalam semua jenis komunikasi manusia.

Dalam penelitian ini sudah pasti menggunakan rumusan masalah yang diantaranya apa pengertian etika, apa pengertian telepon? Bagaimana etika penggunaan telepon? Sedangkan untuk tujuan pembahasannya adalah untuk mengetahui apa itu etika, untuk mengetahui pengertian dari telepon, untuk mengetahui bagaimana etika telepon.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada dan dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Etika Telepon

A. Pengertian Etika

Etika secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu Ethos, yang berarti akhlak, adat kebiasaan, watak, perasaan, sikap yang baik dan yang layak. Etika dari kata etik memiliki arti kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak atau nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Jadi, etika adalah *science that studies good morals* dan dalam Bahasa Indonesia yaitu ilmu yang mempelajari tentang akhlak yang baik. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, *Ethics is the science of moral principles* artinya Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, etika adalah ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip moral, termasuk hak dan kewajiban moral.

Etika secara terminology adalah perbuatan manusia yang dapat dinilai baik dan buruknya suatu perbuatan atau tindakan. *Ethics can also indicate the existence of intellectual skills, namely skills in arguing rationally and critically*. Itu artinya etika memiliki fungsi sebagai tempat untuk mendapatkan orientasi dari argumentasi rasional dan kritis yang dihadapkan dengan beragam keadaan moralitas. Etika merupakan suatu perilaku yang mencerminkan itikad baik untuk melakukan suatu tugas dengan kesadaran, kebebasan yang dilandasi dengan kemampuan. Adapun pengertian etika menurut para ahli, yaitu sebagai berikut ini :

1) Aristoteles

Etika dibagi menjadi dua yaitu *Terminus Technikus* adalah etika yang dipelajari sebagai ilmu pengetahuan dengan mempelajari suatu problem tindakan atau perbuatan manusia. Sedangkan *Manner and Custom* adalah tentang etika yang berhubungan dengan tingkah laku, atau perbuatan manusia yang berkaitan erat dengan makna baik dan buruk dari suatu perbuatan manusia.

2) K. Bertens

Etika ialah seperangkat standar nilai moral yang berfungsi sebagai landasan bagi upaya individu atau kelompok untuk mengendalikan perilaku.

3) Drs. H. Burhanudin Salam

Etika adalah suatu cabang ilmu filsafat yang berbicara tentang nilai-nilai dan norma yang dapat menentukan perilaku manusia dalam perilakunya.

4) James J. Spillane SJ

Etika adalah studi atau pertimbangan perilaku manusia yang berkaitan dengan moralitas. Etika lebih terfokus pada penggunaan akal manusia secara objektif untuk memutuskan apa yang baik atau salah dan bagaimana seseorang harus bersikap terhadap orang lain.

B. Etika Yang Berkaitan Dengan Komunikasi

Etika selalu berkaitan dengan komunikasi, hal ini agar seseorang bisa lebih berhati-hati ketika melakukan komunikasi dengan orang lain, supaya tidak terjadi kesalahpahaman saat menyampaikan pesan. Etika komunikasi mencoba untuk mengolaborasikan standar etis yang digunakan oleh komunikator dan komunikan, diantaranya adalah :

1) Perspektif Sifat Manusia

Sifat manusia yang paling dasar adalah kemampuan berpikir dan kemampuan dalam menggunakan symbol. Hal ini dapat dibuktikan bahwa tindakan manusia berasal dari nalar yang sadar atas apa yang akan dilakukannya dan memiliki kebebasan untuk melakukannya.

2) Perspektif Situasional

Faktor dari situasional merupakan relevansi bagi setiap penilaian moral. Ini membuktikan bahwa etika selalu memperhatikan peran, fungsi komunikator dan nilai serta tujuan khalayak untuk komunikasi etis.

3) Perspektif Religius

Kitab suci merupakan suatu pedoman dalam kehidupan manusia saat melakukan sesuatu, kitab suci dapat mengukur atau menilai etika seseorang dalam berkomunikasi. Maka, dalam hal ini berpegang teguh kepada perintah dan ajaran agama dapat membantu manusia untuk menjalankan kehidupan sesuai dengan perintah atau aturan yang ada.

4) Perspektif Legal

Tindakan seseorang dalam berkomunikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dianggap sebagai perilaku yang etis. Yang mana etika komunikasi sendiri merupakan cara seseorang berintraksi dengan orang lain menggunakan nilai, norma, dan aturan yang ada.

2. Pengertian Telepon

Telepon adalah gadget yang memungkinkan dua orang yang berjarak jauh untuk berkomunikasi. Untuk memungkinkan pengguna telepon berkomunikasi satu sama lain,

sebagian besar telepon bekerja dengan mengirimkan impuls listrik melalui jaringan telepon. Cara cepat untuk menerima dan mengirimkan informasi adalah melalui telepon.

Seseorang dapat mengomunikasikan tujuannya kepada orang lain melalui telepon untuk kegiatan bisnis dan non-bisnis terkait. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa selain sebagai alat komunikasi, telepon juga memiliki tujuan sebagai *business tools* (alat usaha), *corporate image building tools* (alat pembina citra perusahaan), *prestige symbols* (symbol pretise), dan sudah merupakan bagian dari kehidupan manusia modern.

Telepon pertama kali ditemukan oleh Alexander Graham Bell, pada usianya ke 18 tahun, Bell telah bekerja dan mulai mewujudkan idenya dengan mengirimkan suara. Pada tahun 1874, ia bekerja pada perusahaan telegraf dan mengembangkan ide untuk menelpon. Pengembangan telepon tersebut menggunakan kabel telegraf yang tidak hanya dapat mengirimkan sinyal listrik berupa kode-kode morse tetapi juga dapat mengirimkan sinyal listrik yang dapat diubah menjadi sebuah suara. Pada awal perkembangan system telepon, telepon tidak memiliki fasilitas dial oleh karenanya sambungan hanya terjadi melalui bantuan operator di bangunan sentral. Dimana bangunan sentral merupakan pusat lalu lintas sinyal telepon yang melayani area skala regional (kota). Namun dalam perkembangannya dengan adanya fasilitas dial, operator ditiadakan dan dilengkapi dengan *answering machine*.

3. Etika Penggunaan Telepon

Etika bertelepon didefinisikan sebagai tata krama, sopan santun, dan proses sosial yang digunakan saat melakukan atau menerima panggilan telepon, yang meliputi berbicara dengan jelas, tegas, dan tampak menyenangkan dan sopan. hal-hal berikut harus dipertimbangkan sebelum menelepon:

- 1) Jangan biarkan telepon bordering lebih dari tiga kali. Di sini, kita diinstruksikan untuk mengangkat telepon segera setelah berdering dan menghindari membiarkannya berdering terlalu lama.
- 2) Dengarkan mitra berbicara dan konsentrasi dengan pihak penelepon, karena penelepon dapat mendeteksi suara kalian.
- 3) Saat mengangkat telepon dan memberikan sambutan, bersikap ramah dan sopan.
- 4) Menyampaikan salam, menyapa penelpon dengan tutur sapa yang baik.
- 5) Jelaskan maksud dan tujuan panggilan tersebut Setelah pihak penerima telepon menjawab salam kita, langsung kita ucapkan maksud dan tujuan kita menelpon, menggunakan bahasa yang sopan dan pantas.

6) Setelah selesai berbicara dan tidak ada lagi yang ingin dibicarakan dan tidak ada lagi yang ingin dikatakan ucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembicaraan dengan sopan santun.

4. Hal-Hal Yang Harus Dihindari dalam Berkomunikasi Melalui Telepon

Menurut Ernawati, hal-hal yang harus dihindari dalam komunikasi melalui telepon adalah :Berbicara secara informal, terutama kepada penelepon yang tidak dikenal identitasnya.

- 1) Jangan berbicara dengan orang lain selagi berbicara di telepon.
- 2) Berbicara sambil makan sesuatu atau mengunyah permen.
- 3) Berbicara terlalu banyak basa basi.
- 4) Berbicara dengan nada kasar atau membentak.
- 5) Berbicara dengan nada memerintah.
- 6) Penelepon dibiarkan menunggu terlalu lama, tanpa penjelasan, hanya bunyi music yang diperdengarkan.
- 7) Nada dan intonasi terkesan malas atau tidak ramah.

5. Etika Bertelepon Mahasiswa Terhadap Dosen

Etika mahasiswa adalah cita-cita dan konsep moral yang harus dijunjung tinggi oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Memang kode etik itu disuse dengan maksud untuk memberikan pedoman bagi seluruh mahasiswa untuk berperilaku baik dalam melaksanakan aktivitas di lingkungan universitas atau perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat juga. serta tujuan yang ingin dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan kode etik adalah sebagai sebuah komitmen dalam mewujudkan misi, visi, dan tujuan yang tepat dan baik.

Kuliah merupakan saat-saat yang paling tepat bagi mahasiswa untuk bisa belajar bersikap dan berkomunikasi secara professional karena setelah lulus mereka akan memasuki ke dalam dunia kerja yang menuntut profesionalisme tinggi. Tidak ada lagi sikap manja atau tidak memiliki etika. Hal ini berlaku baik kita bekerja sebagai pegawai maupun menjadi seorang entrepreneur sekalipun.

Memang secara umum, seorang mahasiswa harus selalu menggunakan Bahasa formal ketika berkomunikasi dengan dosen. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika berkomunikasi secara lisan dengan dosen, diantaranya :

- 1) Gunakan kata ganti saya, jangan menggunakan kata ganti aku, akuh, gue, atau sejenisnya.

- 2) Selalu memperkenalkan diri dan status anda, misalnya "Saya Bunga, mahasiswa bimbingan skripsi bapak.....". Karena tidak semua dosen sanggup atau mampu dalam mengingat-ingat seluruh mahasiswa bimbingannya yang selalu berubah tiap semester.
- 3) Jelaskan keperluan anda. Misalnya "Saya memerlukan persetujuan bapak/ibu untuk mengajukan sidang skripsi".
- 4) Sampaikan terimakasih, setelah keperluan sudah terpenuhi ucapkan kalimat tersebut.
- 5) Perhatikan waktu, jangan sampai mengganggu saat dosen sedang makan, istirahat atau sedang melakukan bimbingan dengan mahasiswa lainnya.

Sebagai seorang mahasiswa yang belajar di universitas atau perguruan tinggi, peranan seorang dosen dalam membimbing tugas atau proyek yang sedang kita kerjakan memang sangat menentukan. Apalagi kalau sudah berhubungan dengan yang namanya tugas akhir/skripsi/tesis. Hal tersebut merupakan kebutuhan akan bimbingan dosen yang tiba-tiba saja meningkat luar biasa sekali. Bahkan terutama jika adanya revisi yang harus dibenahi dalam metode atau hasil dari penelitian.

Akan tetapi, perlu diketahui bahwa menghubungi dosen perlu adanya sebuah etika. Etika yang benar-benar mengharuskan mahasiswa lakukan terhadap dosen, diantaranya adalah :

- 1) Memperhatikan waktu yang tepat untuk melakukan panggilan.
Dosen juga manusia yang membutuhkan namanya istirahat, tidur, berkumpul dengan keluarga atau beribadah. Kalau misalnya dosen sedang tidur dan kita menghubunginya, kemungkinan tidak ada jawaban. Selain itu jangan pernah menghubungi diatas jam 8 malam supaya tidak mengganggu atau membuat kesan diri yang buruk.
- 2) Selalu awali dengan kalimat sapa atau salam.
Setelah panggilan telepon di terima oleh dosen, ucapkan kalimat salam/sapa terlebih dahulu. Entah itu pagi/siang/sore seperti Assalamualaikum jika kedua belah pihak beragama islam. Hal tersebut juga berlaku jika komunikasi anda menggunakan pesan singkat melalui SMS, WA, BBM, Line atau platform komunikasi lainnya.
- 3) Setelah itu gunakan permohonan "maaf".
Perlu diketahui dalam kata maaf mengandung unsur dari kerendahan hati dan sopan santun, karena itu ucapkan kalimat maaf dalam awalan panggilan atau pesan singkat. Contohnya "Mohon maaf bapak/ibu sudah mengganggu aktivitasnya" atau "Mohon maaf sudah mengganggu aktivitas yang sedang bapak/ibu kerjakan".
- 4) Sebutkan identitas diri anda.
Karena yang dihubungi jabatannya adalah dosen maka sudah pasti ada banyak mahasiswa yang dia hadapi setiap harinya dan tidak semua nomor kontak mahasiswa disimpan olehnya.

Supaya memudahkan identitas diri dikenali dengan baik, sebaiknya sebutkan identitas anda. Contohnya adalah "Nama saya Wahyu mahasiswa jurusan Teknik Sipil tahun 2014, semester ini saya ikut mata pelajaran yang bapak/ibu ajarkan tentang manajemen konstruksi.....".

- 5) Gunakan Bahasa yang sopan dan mudah di mengerti.

Gunakan bahasa profesional dan sopan untuk membuat tujuan dan sasaran mudah dipahami. Hindari penggunaan istilah seperti "sy", "otw", dan singkatan serupa. Hindari penggunaan bahasa nonformal seperti loh, tuh, saya, ok, oce, iye, oyi, hoooh, heem, dan sebagainya saat melakukan panggilan telepon.

- 6) Sampaikan kalimat atau pesan anda dengan jelas.

Agar anda tidak merasa di ombang ambingkan oleh para dosen sebaiknya gunakan kalimat atau pesan singkat yang lugas dan bisa diukur. Conoth "Saya ingin konsultasi mengenai bab 4, kapan sekiranya saya bisa menemui bapak/ibu pada minggu ini?".

- 7) Jangan lupa akhiri dengan salam atau terimakasih.

Jangan lupa akhiri dengan salam atau terimakasih. Apabila segala maksud dan tujuan anda tersampaikan dengan baik serta telah mendapatkan solusi atau kesepakatan atau perjanjian, jangan lupa untuk ucapkan terimakasih atau salam sebagai penutup. Contohnya "Terimakasih bapak/ibu atas kesediaan waktunya selamat pagi/siang/sore".

Standar perilaku yang baik mencerminkan standar moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap norma-norma etika yang ada dalam masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menurut agama dan kepercayaan, menjunjung sastra, seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi, menjunjung tinggi budaya bangsa, menjunjung tinggi kewibawaan, dan menjunjung tinggi reputasi universitas dengan berperan aktif dan efektif dalam pemeliharaan prasarana, sarana, kebersihan, dan keamanan kampus.

Bahkan menjaga integritas pribadi seorang warga perguruan tinggi, mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di perguruan tinggi, berpenampilan sopan dan rapi, berperilaku ramah, menjaga kesopanan, dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis, menghormati orang lain, tidak merokok sembarangan, dan sebagainya.

Analisis

Analisis dari jurnal ini adalah etika dalam berkomunikasi yang dimana etika komunikasi sangat dibutuhkan setiap manusia, bahkan seorang mahasiswa saja dibutuhkan memiliki etika komunikasi yang baik dan benar begitu pula sebaliknya. Dengan berbagai macam cara, mulai dari Bahasa yang sopan santun dan juga memiliki nada bicara yang pas dan tidak boleh adanya emosi di dalamnya.

Etika komunikasi adalah perilaku seseorang yang dapat mempengaruhi komunikasi secara umum. Secara umum, etika komunikasi berkaitan dengan moral good present dalam segala bentuk komunikasi manusia.

Seperti yang kita ketahui juga bahwa dosen kita juga manusia yang membutuhkan istirahat dan juga membutuhkan waktu bersama keluarganya atau waktu beristirahatnya. Bahkan tidak boleh mengganggu waktu libur dosen di waktu weekend (sabtu dan minggu). Maka dari itu kita harus bisa memiliki etika yang baik, benar dan juga harus bisa menghormati orang lain atau privasi hidup mereka.

Etika mahasiswa merupakan nilai-nilai, azas-azas akhlak yang harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa berdasarkan norma-norma yang hidup dalam masyarakat.

Sebagai seorang mahasiswa yang belajar di universitas atau perguruan tinggi, peranan seorang dosen dalam membimbing tugas atau proyek yang sedang kita kerjakan memang sangat menentukan. Apalagi kalau sudah berhubungan dengan yang namanya tugas akhir/skripsi/tesis. Hal tersebut merupakan kebutuhan akan bimbingan dosen yang tiba-tiba saja meningkat luar biasa sekali. Bahkan terutama jika adanya revisi yang harus dibenahi dalam metode atau hasil dari penelitian.

Akan tetapi seperti yang sudah dibahas sebelumnya bahwa harus ingat waktu istirahat, waktu makan siang, waktu libur, atau bahkan pada saat dosen sedang melayani mahasiswa lain yang sama seperti kita yang sedang melakukan bimbingan atau melakukan diskusi mengenai tugas mereka dengan dosen yang bersangkutan.

Maka dari itu mengapa sangat dibutuhkan yang namanya etika yang baik. Memang kode etik itu disuse dengan maksud untuk memberikan pedoman bagi seluruh mahasiswa untuk berperilaku baik dalam melaksanakan aktivitas di lingkungan universitas atau perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat juga. serta tujuan yang ingin dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan kode etik adalah sebagai sebuah komitmen dalam mewujudkan misi, visi, dan tujuan yang tepat dan baik.

Memang secara umum, seorang mahasiswa harus selalu menggunakan Bahasa formal ketika berkomunikasi dengan dosen. Harus bisa menggunakan kata saya (jangan menggunakan kata gue, aku, dan sebagainya), selalu memperkenalkan diri kita terlebih dahulu saat kita menghubungi dosen kita, selalu mengucapkan kata maaf, selalu mengucapkan kata terimakasih setelah melakukan interaksi antara kedua belah pihak, dan sebagainya. Karena hal-hal tersebut sangat penting sekali bagi dosen dan merasakan bahwa dirinya merasa dihargai oleh mahasiswa yang usianya sangat jauh antara keduanya.

Standar perilaku yang baik mencerminkan ketinggian akhlak dan ketaatan terhadap norma-norma etik yang hidup dalam masyarakat yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni, menjunjung tinggi kebudayaan nasional, menjaga kewibawaan dan nama baik universitas, secara efektif dan aktif dalam ikut memelihara sarana dan prasarana serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus.

Bahkan menjaga integritas pribadi seorang warga perguruan tinggi, mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di perguruan tinggi, berpenampilan sopan dan rapi, berperilaku ramah, menjaga kesopanan, dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis, menghormati orang lain, tidak merokok sembarangan, dan sebagainya.

Maka dari itu pula, kita harus bisa menyesuaikan cara berbicara kita antara kita dengan teman-teman kita dan perbicaraan kita sebagai mahasiswa dengan dosen yang bersangkutan yang sedang kita ajak berbicara bersama. Karena dosen adalah orang yang memiliki banyak pengalaman dan memiliki ilmu pengetahuan lebih banyak dari pada kita yang merupakan seorang mahasiswa.

SIMPULAN

Etika adalah ilmu pengetahuan tentang azas akhlak atau ilmu tentang apa yang baik dan tentang hak dan kewajiban moral. Etika memiliki fungsi sebagai tempat mendapatkan orientasi dari argumentasi rasional dan kritis yang dihadapkan pada berbagai situasi moralitas. Etika adalah perilaku yang mencerminkan itikad baik untuk melaksanakan tugas dengan kesadaran, kebebasan yang dilandasi oleh kemampuan.

Ketika bertelepon kita sering melalaikan etika-etika yang harus dilakukan ketika kita bertelepon, etika ini bertujuan agar ketika bertelepon lawan bicara kita mengetahui apa yang kita maksud dan dapat mengirimkan feedback sesuai dengan tema pembicaraan. Bahwa ketika kita bertelepon kita memiliki tata karma, sopan santun, tata pergaulan dalam telepon (menerima, melakukan kontak telepon) yang meliputi berbicara dengan jelas, tegas, terkesan ramah, hangat, dan bersahabat.

Melalui telepon seseorang dapat menyampaikan maksudnya baik untuk kegiatan bisnis maupun non bisnis dalam bentuk informasi kepada orang lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa selain sebagai alat komunikasi, telepon juga sebagai alat usaha, alat pembina citra perusahaan, symbol prestise, dan sudah merupakan bagian dari kehidupan manusia modern.

Dari standar perilaku yang baik mencerminkan ketinggian akhlak dan ketaatan terhadap norma-norma etik yang hidup dalam masyarakat yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai ilmu pengetahuan, teknologi,

sastra dan seni, menjunjung tinggi kebudayaan nasional, menjaga kewibawaan dan nama baik universitas, secara efektif dan selalu memelihara sarana dan prasarana serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2020. Bagaimana Etika Menghubungi Dosen Melalui Telepon?.
<http://indobeasiswa.com/2017/11/etika-menghubungi-dosen-melalui-telepon.html>.
- Admin. 2022. Etika Komunikasi Mahasiswa Dengan Dosen. <http://www.stiaalazka.ac.id/etika-komunikasi-mahasiswa-dengan-dosen/>.
- Ali Sabana.Fernando, (2020). *Etika Berkomunikasi Interpersonal Kepada Dosen Melalui Aplikasi Pesan Teks*. Jakarta Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.
http://furotul29.blogspot.com/2016/02/makalah-etika-bertelepon_21.html?m=1.
<http://www.merdeka.com/jabar/manfaat-prediksi-bmkg-dalam-kehidupan-beri-info-cuaca-dan-peringatan-bencana-klh.html?page=2>.
- M, Hanafiah Jusuf dan Amri Amir.(2008). *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mufid. Muhammad, (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Palogan, Arma Daily (2020). Etika Komunikasi Antar Mahasiswa dan Dosen di Media Sosial. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sedianingsih, Farida Mustikawati, dkk.(2014),*Teori dan Praktik Administrasi Kesekretaiatan*. Prenada Media.
- Theresia,Pynkyawati, dan Shirley Wahadamaputera.(2021), *Utilitas Bangunan Modul Kenyamanan*. Jakarta: Griya Kreasi.